

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA SMK NEGERI 1 PANGKEP

*The Influence of the Family Environment on Interest in Entrepreneurship in Students of State
SMK Negeri 1 Pangkep*

DARMIANTI

Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar
E-mail: darmianti62@gmail.com

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Pangkep. Variabel dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga (X) dan minat berwirausaha (Y). Populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan siswa Akuntansi SMK Negeri 1 Pangkep yang berjumlah 308 siswa Tahun Pelajaran 2020/2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* dengan sampel sebanyak 75 siswa yang diambil secara acak dan proporsional. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif persentase, uji instrumen dan uji hipotesis. Uji instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Sementara uji hipotesis terdiri dari analisis regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh model persamaan " $Y = 9,759 + 0,819X$ " yang berarti tiap penambahan 1 satuan nilai lingkungan keluarga, maka nilai minat berwirausaha mengalami peningkatan sebesar 0,819 satuan. Sementara dari hasil analisis uji t diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, dengan demikian hipotesis diterima. Dari hasil analisis koefisien determinasi (r^2) diperoleh nilai $r^2 = 60,9\%$ yang berarti lingkungan keluarga memiliki kontribusi terhadap minat berwirausaha sebesar 60,9 persen dan sisanya 39,1 persen dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha

SUMMARY

This study aims to determine the influence of the family environment on the entrepreneurial interest of the students of SMK Negeri 1 Pangkep. The variables in this study are family environment (X) and interest in entrepreneurship (Y). The population in this study were all Accounting students at SMK Negeri 1 Pangkep, totaling 308 students for the 2020/2021 academic year. The sampling technique used is proportional stratified random sampling with a sample of 75 students taken randomly and proportionally. Data collection techniques used are questionnaires and documentation. Data analysis used descriptive percentage analysis techniques, instrument testing and hypothesis testing. The instrument test consists of a validity test and a reliability test. While the hypothesis test consists of simple linear regression analysis, t test, and the coefficient of determination.

Based on the results of simple linear regression analysis, the equation model " $Y = 9.759 + 0.819X$ ", which means that for every additional 1 unit of family environment value, the value of entrepreneurial interest has increased by 0.819 units. While the results of the t-test analysis obtained a significance value of $0.000 < 0.05$, which means that the family environment has a significant effect on entrepreneurial interest, thus the hypothesis is accepted. From

the results of the analysis of the coefficient of determination (r^2), the value of $r^2 = 60.9\%$, which means that the family environment has a contribution to the interest in entrepreneurship by 60.9 percent and the remaining 39.1 percent is influenced by other factors.

Keywords: Family Environment, Interest in Entrepreneurship

A. PENDAHULUAN

Semakin maju suatu negara akan menyebabkan semakin banyak orang yang terdidik dan semakin banyak pula orang menganggur, sehingga semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Adapun langkah untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan adalah dengan menanamkan minat berwirausaha.

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pembelajaran. Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan manusia, baik dalam kehidupan individu maupun kelompok karena dengan adanya pendidikan dapat memberikan pengalaman belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Hasbullah (2003:32) bahwa “pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam lingkungan dan sepanjang hidup”. Salah satu lembaga yang berperan dalam usaha memberikan pendidikan bagi anak adalah lingkungan keluarga.

Lingkungan keluarga adalah lingkungan terdekat dan utama bagi individu yang terdiri dari ayah, ibu, saudara dan seluruh keluarga dekat lainnya. Menurut Hasbullah (2003:32):

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapat didikan dan bimbingan. Dan dikatakan sebagai lingkungan yang utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga.

Indikator lingkungan keluarga yang dikemukakan oleh Slameto (2003:60) antara lain “Cara orang tua mendidik, keadaan ekonomi keluarga, hubungan antar anggota keluarga, dan pengertian orang tua”.

Lingkungan keluarga merupakan faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Hal ini sejalan dengan pendapat Alma (2013:9) bahwa:

Ada tiga faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu 1) faktor personal, yang menyangkut aspek kepribadian, 2) faktor

environment, yang menyangkut lingkungan fisik, 3) faktor sosiological, yang menyangkut hubungan dengan keluarga dan sebagainya.

Lingkungan keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap minat berwirausaha. Lingkungan keluarga yang mendorong dan mendidik anak untuk menghadapi tantangan setelah lulus dengan berwirausaha, maka akan menumbuhkan minat berwirausaha pada anak.

Hal ini sejalan dengan pendapat Bygrave (2013:11) bahwa:

Lingkungan keluarga yang mampu mendorong anak untuk berwirausaha maka akan menumbuhkan dan meningkatkan minat berwirausaha kepada anak. Begitupun sebaliknya lingkungan keluarga yang kurang mampu mendorong anak untuk berwirausaha maka minat berwirausaha pada anak juga rendah.

Minat berwirausaha merupakan pemusatan perhatian pada wirausaha karena adanya rasa suka dan disertai keinginan mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha. Menurut Walgino (2004:234) “minat berwirausaha adalah motif yang timbul karena organisme tertarik pada obyek sebagai hasil eksplorasi, sehingga organisme mempunyai minat terhadap obyek yang bersangkutan”. Seorang siswa dapat diketahui memiliki minat berwirausaha dengan melihat indikator yang dikemukakan oleh Sutanto (2016:277) diantaranya “Perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan”.

SMK Negeri 1 Pangkep merupakan sekolah menengah kejuruan yang berada di Sulawesi Selatan yang sudah menerapkan kurikulum 2013. Dengan pembagian 7 jurusan yaitu Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran, Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran, Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Multimedia, Agribisnis Pengelolaan Hasil Pertanian dan Rekayasa Perangkat Lunak.

Dasar penetapan jumlah responden data awal merujuk pada pendapat Arikunto (2010:34) yang menyatakan bahwa “Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, jika subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10% - 15 % atau 20% - 25%”.

B. KAJIAN TEORI

Menurut Barnadib (1999:120) “Lingkungan keluarga diartikan sebagai lingkungan yang bertanggung jawab atas kelakuan, pembentukan kepribadian, kasih sayang, perhatian, bimbingan, kesehatan dan suasana rumah. Dari lingkungan keluarga yang harmonis yang mampu memancarkan keteladanan kepada anak- anaknya, akan lahir anak- anak yang memiliki kepribadian dengan pola yang mantap. Menurut Slameto (2003:60) mengemukakan bahwa “adapun komponen lingkungan keluarga adalah 1) Cara orang tua mendidik, 2) Keadaan ekonomi keluarga, 3) Hubungan antar anggota keluarga dan 4) Pengertian orang tua”.

Menurut Walgino (2004:234) “minat berwirausaha adalah motif yang timbul karena organisme tertarik pada suatu objek sebagai hasil eksplorasi, sehingga organisme mempunyai minat terhadap objek yang bersangkutan”. Menurut Sutanto (2016:277) indikator minat berwirausaha adalah sebagai berikut : 1) Perasaan senang, 2) Ketertarikan, 3) Perhatian, dan 4) Keterlibatan.

C. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan siswa akuntansi SMK Negeri 1 Pangkep yang berjumlah 308 siswa tahun ajaran 2020/2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* dengan sampel sebanyak 75 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif persentase, uji instrumen dan uji hipotesis. Uji instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Sementara uji hipotesis terdiri dari analisis regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif dari variabel penelitian ini diperoleh rata-rata persentase untuk variabel lingkungan keluarga sebesar 77,4 persen dan termasuk dalam kategori baik. Adapun indikator yang memiliki persentase yang tinggi yaitu cara orang tua mendidik dengan skor 81,7 persen

sementara indikator yang paling rendah tingkat persentasenya yaitu hubungan antar anggota keluarga dengan skor 72,5 persen. Meskipun demikian variabel lingkungan keluarga memberi pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 1 Pangkep.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 1 Pangkep. Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan *SPSS Versi 25.0 for windows*, diperoleh nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Pangkep. Sehingga hipotesis yang di ajukan “diduga bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Pangkep” dapat diterima. Sedangkan hasil analisis koefisien determinasi sebesar 60,9 persen. Hal ini berarti lingkungan keluarga mempunyai kontribusi kepada minat berwirausaha sebesar 60,9 persen sedangkan sisanya sebesar 39,1 persen dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herawati (2018) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Bygrave (2013:11) bahwa “lingkungan keluarga yang mampu mendorong anak untuk berwirausaha maka akan menumbuhkan dan meningkatkan minat berwirausaha kepada anak. Begitupun sebaliknya lingkungan keluarga yang kurang mampu mendorong anak untuk berwirausaha maka minat berwirausaha pada anak juga rendah”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga yang mendukung siswa untuk berwirausaha maka siswa akan memiliki minat berwirausaha, sebaliknya jika lingkungan keluarga kurang mendukung siswa untuk berwirausaha maka minat berwirausaha yang dimiliki siswa juga semakin kecil.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah di uraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 1 Pangkep, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 1 Pangkep yang ditandai dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 5 persen (0,000 < 0,05). Dengan demikian hipotesis “diterima”

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi beberapa pihak untuk perbaikan sebagai berikut:

- 1 Bagi siswa, diharapkan siswa dapat meningkatkan ketertarikan dan perasaan senangnya terhadap wirausaha.
- 2 Bagi Orang tua, sebaiknya orang tua mendukung siswa dalam berwirausaha agar siswa senang terhadap dunia usaha.
- 3 Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dilakukan lagi penelitian yang serupa dengan cakupan objek yang lebih luas dan variabel yang lebih dikembangkan lagi karena pada penelitian ini hanya membahas tentang minat berwirausaha yang melibatkan satu variabel bebas yakni variabel lingkungan keluarga yang dirasa masih dalam cakupan yang belum luas. Misalnya dengan menambah variabel bebas seperti lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lain- lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Buchari, Alma. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Herawati. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Alauddin Makassar. Skripsi. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. (tidak diterbitkan)
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soekanto. (2004). *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta
- Soemanto. (2008). *Pendidikan Wirausaha*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Syaifuddin, A. (2016). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi. Makassar: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. (tidak diterbitkan)

